

## ABSTRAK

Pekerjaan sebagai perawat merupakan pekerjaan yang dapat menimbulkan stres, disebabkan beban pekerjaan yang berlebihan dan paling sering berinteraksi dengan pasien dan menghadapi masalah interpersonal dengan staf medis lain. Tuntutan pekerjaan perawat yang semakin meningkat akan meningkatkan beban kerja, sehingga memicu kondisi emosi atau perasaan negatif, dan sehingga mengakibatkan stres kerja meningkat. Untuk mengurangi stres kerja, perawat perlu mendapatkan dukungan organisasional baik secara material maupun emosional sehingga merasakan tekanan kerja yang lebih rendah. Selain itu, faktor dukungan supervisor juga diperlukan untuk mengurangi stres kerja, karena supervisor dapat mengatur struktur kerja yang tepat, menetapkan tujuan, mengarahkan pemecahan masalah, memberikan dukungan sosial dan material, dan memberikan umpan balik, sehingga ambiguitas dan ketidakpastian menjadi lebih rendah. Apabila stres kerja tidak dapat dikelola dengan baik maka tingkat stres akan semakin tinggi, sehingga perawat menjadi cenderung tidak sehat, tidak termotivasi, produktivitasnya rendah dan ceroboh di tempat kerja.

Tujuan penelitian adalah untuk menelaah pengaruh tuntutan pekerjaan, dukungan organisasi, dan dukungan supervisor terhadap stres kerja, dan pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat. Responden penelitian adalah perawat rawat inap di RSI Masyithoh, Bangil, Pasuruan. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuntutan pekerjaan berpengaruh signifikan positif terhadap stres kerja, sedangkan dukungan organisasi dan dukungan supervisor berpengaruh signifikan negatif terhadap stres kerja. Adapun stres kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perawat. Hasil analisis menunjukkan bahwa tuntutan pekerjaan masuk dalam kategori tinggi, sedangkan stres kerja masuk dalam kategori cukup tinggi. Namun dapat diimbangi dengan dukungan organisasi dan dukungan supervisor yang juga tinggi, sehingga tingkat kinerja perawat masih dapat tinggi.

Kata Kunci: tuntutan pekerjaan, dukungan organisasi, dukungan supervisor, stres kerja, kinerja perawat

## ABSTRACT

Nurse job can cause stress by excessive workload and frequently interact with patients, and confront interpersonal problems with other medical staff. Increasing nurse job demands also increase workload, thereby triggering negative emotions or feelings, and thus resulting in increased work stress. To reduce work stress, nurses need to get organizational support both materially and emotionally to lower working pressure. In addition, supervisor support is also needed to reduce work stress, because the supervisor can set the appropriate structural work, set goals, help problem solving, give social and material support, and provide feedback, so that ambiguity and uncertainty becomes lower. If the work stress can not be managed properly, the stress levels will be higher, so that nurses become unhealthy, unmotivated, low productivity and become careless in the workplace.

The research objective was to examine the effect of job demands, perceived organizational support, and perceived supervisor support on work stress, and the effect of work stress on nurse performance. Respondents were nurses in RSI Masyithoh, bangil. The analysis to test the research hypothesis use Partial Least Square (PLS).

The results showed that job demands have positive significant effect on work stress, while the organizational support and supervisor support have significant negative effect on work stress. Moreover work stress have significant negative effect on nurse performance. The analysis showed that job demands are high, while work stress is quite high, but can be offset by the organization support and supervisor support that also high, so the nurse performance level can still be high.

Keywords: job demand, perceived organizational support, perceived supervisor support, work stres, nurse performance